

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam pengembangan instrumen tes berbasis kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran fisika kelas XII, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Validitas instrumen tes kemampuan pemecahan masalah yang telah dikembangkan memenuhi kriteria sangat layak. Kemudian validitas butir soal dengan jumlah 10 butir soal menunjukkan bahwa semua soal memenuhi kriteria atau valid.
2. Uji reliabilitas pada instrumen tes berada dalam kategori reliabilitas tinggi dengan nilai sebesar 0,8. Dengan demikian instrumen tes secara umum dinyatakan baik dan dapat digunakan.
3. Hasil objektivitas pada instrumen tes berada dalam kriteria baik, cukup dan sangat kurang. Soal dengan kriteria baik berjumlah 1 soal, 7 soal dalam kriteria cukup dan 2 soal dalam kriteria sangat kurang.
4. Praktibilitas pada instrumen tes berbasis kemampuan pemecahan masalah berada dalam kategori sangat praktis dengan persentase kepraktisan 88% . Artinya instrumen tes berbasis kemampuan pemecahan masalah sudah praktis digunakan.
5. Tingkat kesukaran pada 10 butir soal yang dihasilkan 8 soal dengan kategori sedang dan terdapat 2 butir soal dengan kategori sukar. Untuk 2 butir soal yang dalam kategori sukar tidak layak digunakan.
6. Daya pembeda pada instrumen tes terdapat 2 soal dalam kategori baik sekali, 1 soal dalam kategori baik, 5 soal dalam kategori sedang, dan 2 soal dalam kategori kurang. Untuk soal yang berada dalam kategori kurang tidak dapat digunakan atau tidak layak karena soal tersebut tidak dapat membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan kemampuan rendah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengembangan instrumen tes berbasis kemampuan pemecahan masalah yang sudah dilakukan, terdapat beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis, sebaiknya menggunakan siswa sudah terbiasa dalam mengerjakan instrumen tes berbasis kemampuan pemecahan masalah. Hal ini bertujuan agar reliabilitas instrumen tes yang dikembangkan dapat bernilai tinggi.
2. Untuk mengetahui lebih lanjut baik atau tidaknya instrumen tes yang telah dikembangkan, maka disarankan pada peneliti selanjutnya agar dapat menguji cobakan pada subjek uji coba yang lebih luas

